ABSTRAK

Analisis Kemampuan Pembelajar Bahasa Jepang dalam Pelafalan Bunyi Konsonan Nasal N(*hatsu'on)*

Rahil Karima
0902342

Dalam mempelajari bahasa asing terutama dalam pelafalan, banyak terdapat kesulitan yang disebabkan adanya perbedaan artikulasi. Dalam bahasa Jepang salah satu kesulitannya adalah pelafalan konsonan nasal N atau hatsu'on yang diikuti oleh bunyi konsonan atau vocal yang ada pada huruf berikutnya. Meskipun pelafalan yang kurang tepat tidak merubah arti, tetapi pelafalan yang salah akan mempengaruhi kemampuan Bahasa Jepang tersebut. Berangkat dari hal tersebut penulis melakukan penelitian tentang kemampuan pembalajar bahasa Jepang dalam pelafalan konsonan nasal N.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan instrument penelitian berupa tes dan angket.Sampel penelitian ini yaitu Mahasiswa tingkat I, II, III, IV JPBJ FPBS UPI dengan masing-masing tingkat 10 orang.

Dalam penelitian ini penulis merekam suara responden ketika membaca bunyi konsonan nasal N dalam bentuk kalimat dan kata. Kata rekaman tersebut diperiksa oleh *native* lalu dianalisis.

Hasil penelitian ini adalah 1) tingkat kemampuan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang UPI melafalkan bunyi konsonan nasal N adalah cukup. 2) faktor-faktor yang mempangaruhi kesalahan pelafalan bunyi konsonan nasal N dilihat dari data tes adalah karena faktor letak, sedangkan dilihat dari data angket antara lain karena belum mengerti dan karena terburu-buru.

Berdasarkan F test menggunakan teknik ANAVA hasilnya menujukan tidak ada perbedaan yang signifikan antara tingkat I, II, III dan IV dalam melafalkan bunyi konsonan nasal N dalam bentuk kalimat maupun kata. Ini berarti lamanya belajar tidak mempengaruhi tingkat kemampuan mahasiswa dalam melafalkan bunyi N.

Kata kunci : konsonan nasal , pelafalan, analisis kemampuan

ABSTRACT

Analysis Ability Learners in Japanese Language Pronunciation Sound
Nasal Consonant N (hatsu'on)

Rahil Karima
0902342

In studying a foreign language that has many differences as their mother tongue , the difficulties caused by differences in articulation. One of the difficulties in Japanese is a nasal consonant pronunciation N or hatsu'on. Despite the lack of proper pronunciation does not change the meaning, but the pronunciation is wrong will replace Japanese image . Departing from the authors conducted a study on the ability of the Japanese language learners nasal consonant pronunciation N.

This study used a descriptive quantitative research methods research instrument in the form of tests and angket.Sampel this study is student level I , II , III , IV JPBJ UPI FPBS with each of the 10 levels .

In this study the authors record the respondents voice when reading the nasal consonant sound of N in the form of sentences and words . Said the recording was examined by native and analyzed .

The results of this study were 1) the level of ability of Japanese Language Education Students UPI pronounce nasal consonant n sound is enough . 2) the factors that mempangaruhi nasal consonant sound pronunciation mistakes n be seen from the test data is due to the location , while the views of the data questionnaire partly because native language and because of the rush .

Based on the ANAVA F test results are addressed using techniques no significant difference between the levels I, II , III and IV in pronouncing consonant sounds nasal N in the form of a sentence or word .

Keywords : nasal consonants , pronunciation , analysis capabilities